

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada keseluruhan tahapan penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal berkaitan dengan pembelajaran matematika dengan menggunakan teknik probing sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika antara siswa yang pembelajaran matematikanya menggunakan metode ekspositori dengan siswa yang pembelajaran matematikanya menggunakan teknik probing. Pembelajaran matematika dengan menggunakan teknik probing dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa secara lebih baik daripada pembelajaran matematika dengan menggunakan metode ekspositori. Ternyata teknik probing cenderung mengarahkan atau membimbing siswa dalam membangun pengetahuan yang telah ada dalam dirinya menjadi pengetahuan atau konsep baru.
2. Respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan teknik probing sangat positif. Siswa merasakan terdapat manfaat yang diperoleh dengan diterapkannya pembelajaran tersebut di dalam kelas. Diantaranya mereka jadi lebih mengerti konsep yang dipelajari karena guru senantiasa membimbing mereka melalui serangkaian pertanyaan dalam pembelajaran.

3. Pembelajaran matematika dengan menggunakan teknik probing membutuhkan keterampilan guru dalam mengajukan pertanyaan kepada siswa agar siswa benar-benar terarah untuk memahami konsep yang dipelajari. Dengan pembelajaran menggunakan teknik probing membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran, menumbuhkan sikap kritis dan kreatif siswa, lebih berani mengemukakan pendapat/sanggahan dalam proses tanya jawab bersama teman-temannya.

Dari beberapa kesimpulan di atas, terlihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan teknik probing merupakan salah satu alternatif metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika untuk dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika yang lebih baik.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai pembelajaran matematika dengan menggunakan teknik probing ada beberapa saran untuk dipertimbangkan sebagai upaya perbaikan yang lebih baik ke depannya sebagai berikut:

1. Bagi guru dapat menggunakan pembelajaran matematika dengan menggunakan teknik probing sebagai salah satu alternatif pembelajaran di kelas. Namun mengingat bahwa pembelajaran ini membutuhkan kemampuan atau teknik bertanya guru dalam mengajar di kelas yang lebih daripada pembelajaran biasa, maka guru yang akan menerapkan pembelajaran ini di kelas yang bersangkutan untuk senantiasa meningkatkan kemampuan dalam

mengajukan pertanyaan yang bermaksud membimbing siswanya menuju konsep yang diajarkan.

2. Pembelajaran matematika dengan menggunakan teknik probing berbeda dengan pembelajaran yang menggunakan metode ekspositori dalam hal waktu. Pembelajaran matematika dengan menggunakan teknik probing memerlukan waktu relatif lama dalam proses belajarnya, sehingga diperlukan perencanaan yang matang dari guru yang akan menerapkan pembelajaran ini sebelum diterapkan di kelas yang bersangkutan, tujuannya supaya proses pembelajaran berjalan sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.
3. Pembelajaran matematika dengan menggunakan teknik probing dapat diteliti lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan matematika yang lain seperti kemampuan pemecahan masalah, kemampuan penalaran, koneksi, komunikasi matematik, maupun aspek-aspek matematika yang lain.